

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti harus mampu menetapkan metode yang digunakan sehingga akan memudahkan langkah-langkah penelitian. Sedangkan yang dimaksud metodeologi menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2005) adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan metode Survey. Menurut Nazir (1988 : 63) yang dimaksud metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek suatu kondisi, atau suatu peristiwa pada masa sekarang.

Metode deskriptif juga dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Surachmad (1985 : 139), “penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada sekarang”. Tujuan dalam metode ini yaitu untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Selanjutnya yang dimaksud metode survey menurut Moehar Daniel (2003) adalah pengamatan atau penyelidikan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu, atau studi ekspansif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas (Pabundu Tika, 1997). Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau dapat diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya, sedangkan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah.

- a) Populasi wilayah, yaitu seluruh wilayah di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.
- b) Populasi manusia, yaitu seluruh penduduk/manusia yang berprofesi sebagai petani jamur tiram di seluruh Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Desa	Jumlah Petani Jamur Tiram
		Tahun 2010
1	Desa Kertawangi	360
2	Desa Jambudipa	70
3	Desa Cipada	-
4	Desa Padaasih	-
5	Desa PasirHalang	38
6	Desa Pasirlangu	-
7	Desa Sadangmekar	-
8	Desa Tugumukti	-
Jumlah		468

Sumber: Data Monografi tahun 2010

Sedangkan pengertian sampel sendiri menurut Sumaatmadja (1998:104) adalah sebagian dari populasi (contoh, cuplikan) yang mewakili populasi yang

bersangkutan. kriteria mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus diwakili oleh sampel.

Ketentuan penarikan sampel ini harus memenuhi syarat mewakili populasi, dan dipengaruhi pula oleh sifat populasi tersebut. Oleh karena itu, dikenal ada beberapa macam teknik sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri atas sampel wilayah dan sampel manusia. Sampel wilayah meliputi seluruh wilayah di Kecamatan Cisarua, dimana terdapat usaha budidaya jamur tiram, yaitu: Desa Kertawangi, Desa Jambudipa, Desa Padaasih, Desa Pasirhalang, Desa Pasirhalang, Desa Pasirlangu, Desa Sadang mekar, dan Desa Tugumukti. Penarikan sampel untuk petani jamur tiram sebanyak 11 % dari jumlah populasi, yaitu 51 Sampel Petani. Jumlah sampel akan ditentukan secara proporsional, yaitu pengambilan sampel dari setiap desa disesuaikan dengan jumlah populasi di desa tersebut. Adapun peneliti menggunakan sampel acak proporsional. Adapun sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Desa	Petani Jamur Tiram	
		Populasi	Sampel
1	Desa Kertawangi	360	24 Orang
2	Desa Jambudipa	70	18 Orang
3	Desa Cipada	-	-
4	Desa Padaasih	-	-
5	Desa PasirHalang	38	9 Orang
6	Desa Pasirlangu	-	-
7	Desa Sadangmekar	-	-
8	Desa Tugumukti	-	-
Jumlah		468 orang	51 orang

Sumber: Hasil Pengolahan, 2010

Dalam melakukan penelitian, sampel yang di pakai adalah sampel proporsional yaitu teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulisan difokuskan pada persoalan-persoalan sebaga berikut:

1. Faktor apa saja yang menjadi berkembangnya budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.
2. Bagaimnana perubahan sosial ekonomi petani jamur tiram sebelum dan sesudah usaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Menurut Hudari Nawawi (dalam Pabundu Tika, 1997) angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket diberikan kepada responden untuk memperoleh data mengenai masalah yang sedang diteliti.

b. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab dengan responden atau sumber-sumber lainnya yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan dengan pada tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan petani jamur tiram dan buruh tani di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer dari petani yang menjadi sampel penelitian.

c. Observasi Lapangan

Observasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi/data dari populasi penelitian baik berupa subjek maupun berupa objek (gejala-gejala, peristiwa dan benda-benda) yang ada kaitannya dengan penelitian (Suharto, 1996: 224). Dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian seperti cara pembudidayaan jamur tiram, pemasaran, dan lainnya.

d. Studi Literatur/Kepustakaan

Data yang diperoleh dari perpustakaan atau penerbitan seperti buku-buku, majalah, surat kabar, brosur dan sebagainya. Untuk memperoleh konsep-konsep atau dasar teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran atau kepustakaan dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data mengenai budidaya jamur tiram dan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

e. Studi Dokumentasi

Merupakan data yang sifatnya dokumen seperti buku sumber, laporan tesis, skripsi, dan data statistik yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, data juga diperoleh melalui badan-badan atau instansi yang terkait dengan masalah diteliti seperti Kantor Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai komoditas jamur tiram dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Cisarua.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Menyeleksi data
- b. Mengklasifikasikan data
- c. Menelaah data dan Interpretasi data
- d. Penyekoran data
- e. Menganalisis data penelitian

2. Teknik Analisis Data

a. Prosentase sederhana

Hasil data responden dianalisis dengan prosentase sederhana. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Data yang didapatkan

N = Jumlah seluruh data

100% = Bilangan konstanta

Setelah dipersentasekan, maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria perhitungan prosentase yang dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3

Kriteria Perhitungan Prosentase

Prosentase	Keterangan
0%	Tidak ada
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Koejtaraningrat, 1997

b. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data dengan analisis deskriptif didasarkan pada permasalahan yang diteliti yaitu tentang masalah factual sekarang. Penelitian deskriptif ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (biasanya mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses sedang terjadi).

c. Chi Kuadrat (X^2)

Untuk menganalisis data yang diperoleh pada penelitian ini, digunakan prosedur analisis statistic Chi Kuadrat dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{k=1}^k \frac{(fe-f0)^2}{fe}$$

Keterangan :

Fo = frekuensi observasi

Fe = frekuensi ekspektasi/yang diharapkan

X^2 = nilai Chi Kuadrat

Sedangkan untuk melihat signifikannya dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 hitung dengan C dengan derajat kebebasan sesuai dengan hasil perhitungan dengan taraf kepercayaan (taraf signifikasi) 5%. Apabila X^2 hitung < X^2 hitung < X^2 tabel ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila X^2 hitung > X^2 tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai X^2 tabel selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

Adapun untuk menentukan derajat kebebasan dicari dengan formula :

$$Db = (b-1)(k-1)$$

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

k = kolom

b = baris

d. Koefisiensi Kontingensi

Untuk mengetahui derajat hubungan antara faktor yang satu dengan yang lainnya maka digunakan koefisiensi kontingensi dengan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisiensi Kontingensi

N = Banyaknya Sampel

X^2 = Chi Kuadrat

Agar C yang diperoleh dapat dipakai dengan menilai derajat asosiasi atau hubungan antar faktor, maka C perlu dibandingkan dengan koefisiensi kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Makin dekat harga C kepada harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor, artinya faktor yang satu saling berkaitan dengan faktor yang lainnya.

Harga C_{maks} dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN

Keterangan :

M = harga minimum antar garis dan bujur.

Dalam menentukan koefisiensi kontingensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Penafsiran Nilai Koefisiensi Kontingensi

Nilai C	Keterangan
$C = 0$	Tidak memiliki korelasi
$0 \leq C < 0,20 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,20 C_{maks} \leq C < 0,40 C_{maks}$	Korelasi Rendah
$0,40 C_{maks} \leq 0,60 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,60 C_{maks} \leq 0,80 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,80 C_{maks} \leq C < C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali

Sumber : Mia (2008:44)

e. Theta Θ

Prosedur statistik ini bertujuan untuk mengetahui asosiasi atau korelasi data nominal dengan ordinal. Pada awalnya tingkat pendapatan berupa data interval kemudian dirubah menjadi data ordinal, maka yang digunakan adalah :

$$\text{Theta } (\Theta) = \frac{\sum Di}{T^2} \quad (\text{Iqbal Hasan, 2004 : 51})$$

Keterangan :

$\sum Di$ = perbedaan absolut antara frekuensi di atas (f_a) setiap ran dan dibawah (f_b) setiap untuk pasangan variabel sub kelas nominal atau f_a - f_b .

T^2 = setiap frekuensi total pada sub kelas nominal dikalikan dengan setiap frekuensi total yang lain, menurut sugiyono (2002:216) dapat berpedoman pada ketentuan yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,0199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : (Mia, 2008: 44)

f. Uji t

Untuk melihat tingkat signifikansi atau uji hipotesis, maka digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad (\text{Sudjana, 1996:316})$$

keterangan :

t = Nilai

r = Nilai Koefisiensi Korelasi

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan dapat dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada dk (derajat kebebasan) dengan tingkat kesalahan 5%. Untuk mengetahui nilai dk maka digunakan rumus sebagai berikut :

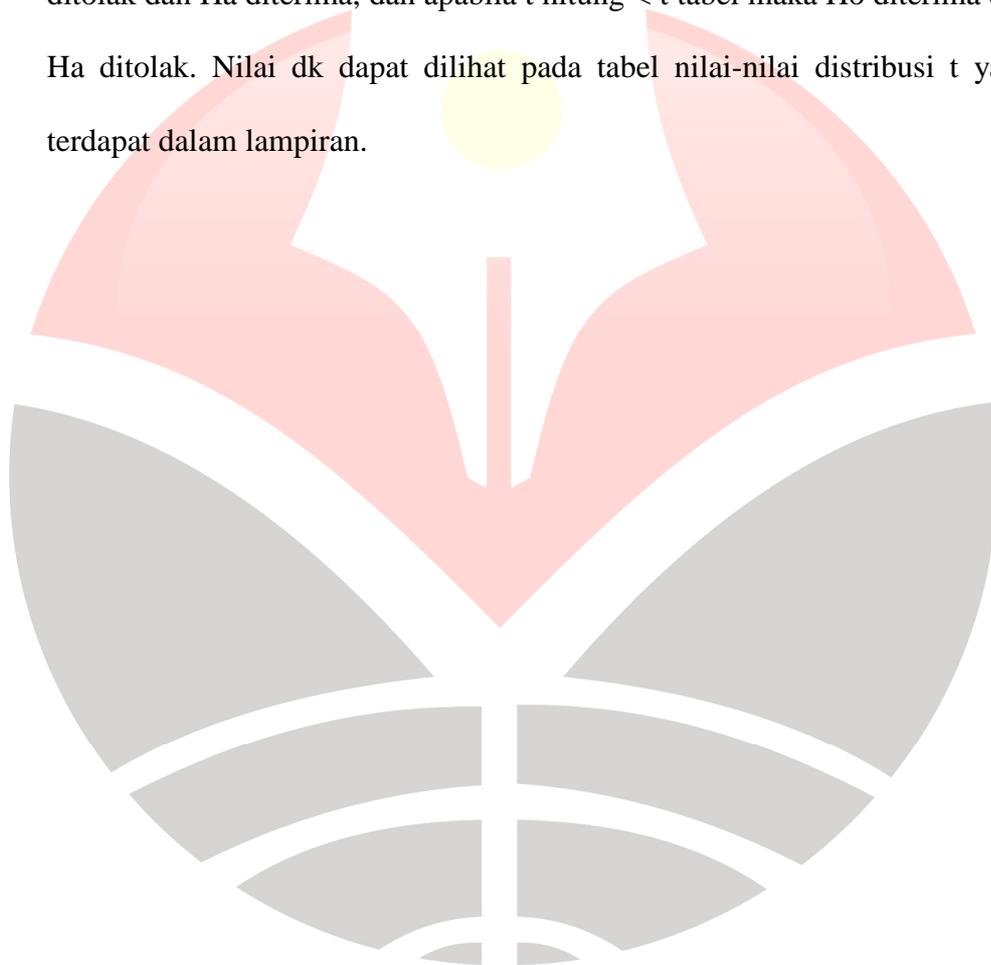
$$dk = n - 2$$

keterangan :

dk = derajat kebebasan

k = jumlah sampel

Melalui kriteria sebagai berikut apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai dk dapat dilihat pada tabel nilai-nilai distribusi t yang terdapat dalam lampiran.

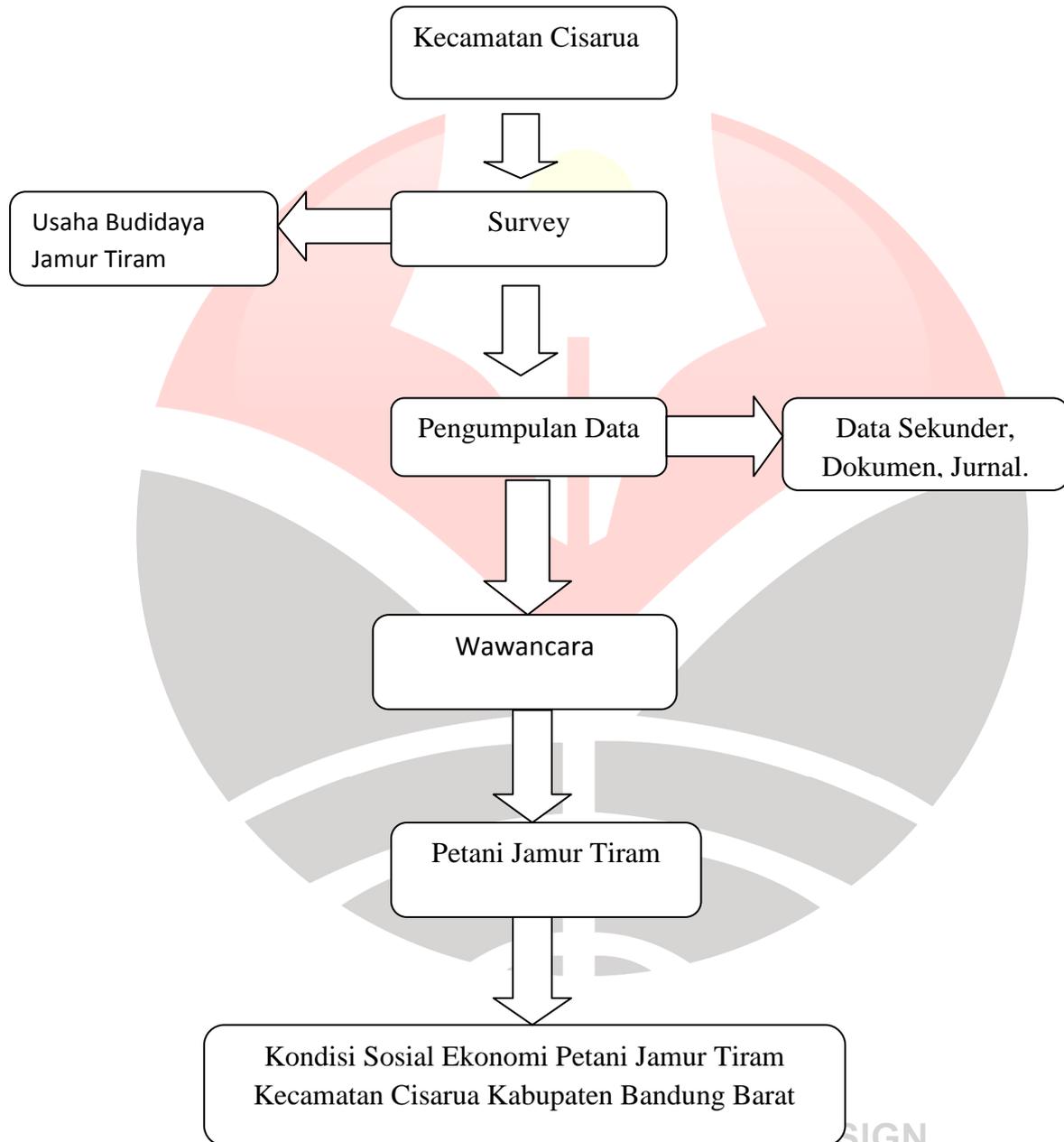


LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN

g. Alur Penelitian

BAGAN ALUR PENELITIAN

Adapun bagan alur dalam penelitian ini, dapat dilihat dari gambar berikut :



Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Jenis instrument	Butir soal
1	Faktor Pendukung Usaha Budidaya Jamur Tiram	a. Tingkat Pendidikan b. Tenaga kerja c. Modal d. Bahan baku e. Penyuluhan f. Alasan usaha	Kesioner/angket Kesioner/angket Kesioner/angket Kesioner/angket Kesioner/angket Kuesiner/angket	4 14 5,6,12,13 7,8 10,11 1,2,3
2	Distribusi Dan Produksi Jamur Tiram	a. Pemasaran b. Harga jual c. Produktivitas panen d. Omset	Kesioner/angket Kesioner/angket Kesioner/angket Kesioner/angket	17,19 16 9,15 18
3	Sosial Ekonomi Masyarakat	a. Pendidikan b. Pendapatan c. Kesehatan d. Kondisi tempat tinggal	Kuesioner/angket Kesioner/angket Kesioner/angket Kesioner/angket	20,21,22,23,24,25 27,28,29 34,35,36,37,38 30,31,32,33,34